



**PENGELOLAAN ARSIP DIGITAL DI BUMDES DESA DUWET KECAMATAN TUMPANG
KABUPATEN MALANG MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI****Oleh****Ade Ismail¹, Kadek Suarjuna Batubulan², Vipkas Al Hadid Firdaus³, Noprianto⁴, Dian Hanifudin Subhi⁵**^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri MalangE-mail: ¹aismail@polinema.ac.id, ²kadeksuarjuna87@polinema.ac.id,³vipkas@polinema.ac.id, ⁴noprianto@polinema.ac.id, ⁵dhanifudin@polinema.ac.id

Article History:

Received: 07-06-2022

Revised: 18-06-2022

Accepted: 27-07-2022

Keywords: *Arsip Digital,
Mobile Application*

Abstract: Lokasi BUMDes Desa Duwet yang cukup dengan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) mengakibatkan desa ini memiliki kontur tanah berbukit, dengan ketinggian 700-1500 meter di atas laut, membuat suasana di desa cukup sejuk. Namun, daerah lereng menyimpan potensi bencana alam yang cukup besar, seperti bencana longsor. Ditambah lagi karena masuk sangat dekat dengan pegunungan semeru yang beberapa bulan lalu sempat erupsi dan banyak menimbulkan kerugian, baik secara moril maupun materiil. salah satu kerugian yang dialami oleh warga yang terdampak bencana biasanya adalah kehilangan dokumen pribadi dan keluarga yang penting seperti ijazah, akte lahir, KTP, dan surat surat berharga lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perubahan bentuk arsip dari arsip biasa ke arsip digital dan ini biasa disebut digitalisasi arsip. Digitalisasi arsip dapat menjadi sebuah langkah preventif dalam menyelamatkan arsip. Namun pada prosesnya, digitalisasi arsip ini tidaklah mudah, perlu adanya sosialisasi dan pelatihan bagi warga sehingga bisa memproses arsip pribadi menjadi arsip digital.

PENDAHULUAN

Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang memiliki sebuah desa bernama Duwet. Namun, saat ini, desa tersebut sudah dipisah menjadi dua, Desa Duwet dan Duwet Krajan. Desa Duwet berada di kaki Gunung Bromo, Tengger, dan Semeru di sebelah barat. Topografinya didominasi oleh daratan dan perbukitan. Desa ini berada di ketinggian antara 700-1500 meter di atas permukaan laut, sehingga suasananya dingin dan sejuk (Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang, 2020).

Karena jarak desa yang cukup dekat dengan kawasan Pegunungan Tengger yang berada di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), desa Duwet berpotensi terdampak



erupsi saat gunung semeru erupsi seperti yang terjadi pada desember 2021. Daerah lereng secara geografis memang berpotensi terkena dampak erupsi gunung(Bramasta & Irawan, 2020). Berdasarkan data BNPB atas erupsi gunung semeru, jumlah warga mengungsi berjumlah 10.395 jiwa (Zagarino et al., 2021). Status tanggap darurat menjadi Langkah pemerintah dalam menanggulangi bencana tersebut.

Bencana alam yang terjadi memberikan pengaruh positif maupun negatif. Salah satu pengaruh positifnya adalah terhadap perekonomian dalam daerah dalam jangka waktu yang panjang. Caballero dan Hammour (1994) dan Hallegatte (2006) menjelaskan bahwa bencana alam dapat menjadi katalisator untuk re-investasi dan peningkatan barang modal (Isa, 2016). Sedangkan dampak negatif adalah di bidang Kesehatan, Dampak erupsi bagi kesehatan terutama dari mulai terjadinya sesak nafas akibat debu vulkanik, cedera fisik dan psikologis, luka bakar, trauma inhalasi sampai terjadinya kegawatdaruratan sehingga dapat mengakibatkan korban jiwa (Afik et al., 2021). Selain Kesehatan, dampak lainnya adalah kehilangan dan kerusakan dokumen penting akibat tertimbun bangunan yang runtuh. Ketika akan mengurus kembali dokumen yang hilang tentunya dibutuhkan salinan dokumen yang lama sebagai bukti kepemilikan dokumen.

Dengan uraian di atas, pengabdian ini akan berfokus kepada pelatihan pemanfaatan teknologi dalam mengamankan dokumen pribadi dan keluarga warga desa Duwet menjadi arsip digital. Nantinya arsip yang disimpan dalam bentuk digital dapat berupa gambar, suara, video, tulisan atau lainnya yang dapat dijadikan sebuah data dalam bentuk biner (binary), dapat diolah dalam program komputer dan disimpan dalam media penyimpanan data digital(Muchtar et al., 2021). Sehingga tidak akan rusak saat terjadi bencana alam. Pelaksanaan pelatihan ini akan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelatihan tahap pertama, pelatihan tahap kedua, serta monitoring dan evaluasi sehingga tujuan pelatihan akan tercapai dan manfaatnya akan dirasakan oleh warga desa peserta pelatihan.

Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, didapatkan informasi bahwa warga desa Tumpang belum terfikirkan bagaimana langkah yang dilakukan untuk mengamankan dokumen-dokumen penting dalam bentuk digital ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti bencana alam. Masalah lain adalah penggunaan teknologi informasi yang masih belum terlalu cakap menimbulkan masalah tersendiri ketika akan memanfaatkan aplikasi dalam mengamankan asset pribadi tersebut. Secara terperinci permasalahan tersebut dapat disajikan dalam Tabel 1 seperti berikut.

Table 1 Analisis situasi dan solusi yang ditawarkan

No	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan
1	Lokasi Desa Duwet Kabupaten Malang yang berbatasan dengan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) sehingga berpotensi terkena erupsi sehingga arsip pribadi dan keluarga berpotensi hilang atau rusak ketika terjadi erupsi	Melakukan digitalisasi arsip sehingga saat terjadi bencana alam, arsip akan tidak hilang atau rusak karena sudah berubah dalam bentuk digital dan bisa di simpan pada berbagai media.



2	Belum adanya aplikasi digitalisasi arsip berbasis mobile yang bisa digunakan warga.	Pembuatan aplikasi digitalisasi arsip, pembuatan aplikasi masuk kedalam skema penelitian mahasiswa.
3	Belum terbiasanya warga desa duwet menggunakan teknologi dalam mengelola arsip.	Mengadakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan arsip digital

METODE

Dalam melakukan pengabdian ini dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu untuk memetakan data apa saja yang akan kami lakukan arsip atau disimpan pada sebuah aplikasi. Data yang digunakan dalam kegiatan pelatihan digitalisasi arsip pribadi dan keluarga yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan perwakilan kelompok warga. Pelatihan pengelolaan arsip ini dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2022. Peserta program pengabdian masyarakat adalah warga usia produktif. Peserta yang mendapatkan pelatihan ini akan ditunjuk sebagai kader dalam mensosialisaikan kesadaran dan arti penting arsip keluarga. Pelatihan pengelolaan arsip pribadi dan keluarga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang arti penting arsip keluarga dan memberikan bekal keterampilan dalam pengelolaan kearsipan keluarga (Rusdiyanto et al., 2021).

Selanjutnya kami mencoba untuk merencanakan yang dimulai dengan koordinasi pelaksanaan pelatihan dengan masyarakat mitra, penyiapan materi pelatihan, pembuatan buku saku pengelolaan arsip keluarga dan pembuatan instrument evaluasi program. Buku saku ini adalah sebuah buku pegangan yang isinya adalah berupa buku manual untuk menggunakan aplikasi DokumenKu, sehingga dengan ukuran yang kecil peserta dapat membuka sewaktu-waktu ketika lupa dalam menggunakan aplikasi DokumenKu.

Setelah perencanaan selesai dilakukan selanjutnya dengan melakukan pelaksanaan pelatihan, diawali dengan memberikan materi tentang arsip keluarga yang berfokus pada gambaran umum tentang arsip keluarga yang dimiliki. Pada pelatihan tersebut peserta diberikan buku saku atau tutorial singkat dalam bentuk teks pengelolaan arsip keluarga. Tujuan pemberian buku saku adalah supaya peserta pelatihan dapat belajar secara mandiri jika kelak peserta lupa mengoperasikan aplikasi arsip digital. Ketika melakukan pelatihan peserta harus membawa arsip keluarga yang dimiliki kemudian peserta akan diajarkan bagaimana menyimpan arsip keluarga sesuai dengan pedoman klasifikasi yang telah diberikan, membuat guide, membuat label dan melakukan penemuan kembali. Pada pelatihan tahap kedua ini peserta diberikan DokumenKu sebagai tempat penyimpanan arsip keluarga yang telah dibawa. DokumenKu merupakan sebuah aplikasi berbasis handphone android yang dapat menyimpan dokumen penting secara digital, aplikasi tersebut dapat didapatkan secara gratis di google play. Tampilan DokumenKu dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Gambar 1 [Tampilan Dokumenku](#)Gambar 2 [Tampilan Dokumenku\(2\)](#)

Peserta yang melakukan pelatihan ini diwajibkan memiliki handphone android dan memiliki email agar dapat mengunduh aplikasi DokumenKu.

HASIL

Pemanfaatan teknologi informasi sudah selayaknya dinikmati oleh semua golongan masyarakat untuk dapat membantu segala aktivitas, terlebih lagi warga desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Tugas dan peran perguruan tinggi dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi sangat dibutuhkan oleh warga masyarakat yang jauh dari pusat kota sehingga informasi dan pengetahuan untuk pemanfaatan teknologi informasi tidak mudah untuk mereka dapat. Pada pengabdian ini dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Mei 2022 secara offline yang diikuti oleh 13 perwakilan warga dengan latarbelakang pekerjaan seperti coordinator umkm, pemuda desa (pemdes), pelajar, guru TK, serta ibu rumah tangga. Gambar 3 – 6 adalah merupakan dokumentasi pelatihan yang kami lakukan dengan peserta di desa Duwet kecamatan Tumpang Malang.



Gambar 3 Foto dengan perwakilan ibu rumah tangga



Gambar 4 Proses penyampaian topik pelatihan



Gambar 5 Peserta sedang mengikuti pelatihan



Gambar 6 Foto bersama setelah selesai pelatihan

Gambar 3 adalah dokumentasi sebelum melakukan pelatihan dengan salah satu perwakilan ibu rumah tangga sekaligus salah satu anggota PKK. Proses pelatihan dan workshop dilaksanakan selama 1 hari agar para peserta benar-benar bisa memahami dan menggunakan aplikasi DokumenKu dalam mengamankan dokumen pribadinya, proses pelatihan tersebut ditunjukkan dalam Gambar 4 dan Gambar 5. Setelah selesai melakukan pelatihan para peserta dan instruktur berfoto bersama ditunjukkan pada Gambar 6. Sebanyak 13 peserta yang mewakili dari dari unsur masyarakat dibuktikan dengan daftar hadir yang ditunjukkan pada Gambar 7.

DAFTAR HADIR PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PENYIMPANAN ARSIP DIGITAL			
Tempat :			
Waktu dan Tanggal :			
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nurul Tealasca M	koordinatar Umkm	
2	Sinta Bella Aniska		
3	Suwandono Adi Prabowo	Pentel	
4	ELI NUR INDAH SARI	GURU TK	
5	Kurnia Andriani	Pemdes.	
6	M. Bachri Mada	Pemdes	
7	Adinda Sherrah	Pemdes	
8	Lailatul Fitriah Nuraini	ID.T	
9	Haidan Ariska	IRT	
10	Siti Komariyati F	IRT	
11	Sumarni	IRT	
12	Sadikin	Pemdes	
13	INDRA S.	---	
14			

Gambar 7 Daftar hadir peserta pelatihan



Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan untuk meningkatkan kepedulian warga Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dalam mengamankan aset pribadi menggunakan aplikasi DokumenKu disambut hangat khususnya peserta pelatihan, karena sebelumnya tidak terfikirkan oleh peserta ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dengan aset pribadi seperti KK, KTP, STNK, atau surat-surat penting lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Teknologi informasi untuk mengamankan aset pribadi dapat dengan mudah digunakan oleh warga masyarakat Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, terlebih lagi mereka sudah banyak yang memiliki smartphone Android. Selain itu tingkat partisipasi dalam memahami penggunaan teknologi informasi yang positif tergolong tinggi, dibuktikan dengan perwakilan kelompok warga Duwet. Terlebih tujuan pelatihan ini adalah untuk membantu mereka menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari dalam aspek pengamanan aset pribadi ataupun keluarga.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada koordinator BUMDes desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang telah membuka pintu selebar-lebarnya dalam melaksanakan pengabdian serta para peserta pelatihan yang berpartisipasi dan memberikan saran atau masukan kegiatan pelatihan.

Pengabdian masyarakat ini dibiayai dengan dana DIPA Nomor Sp DIPA-023.18.2.67760/2022, Politeknik Negeri Malang.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Afik, A., Khoriyati, A., & Pratama, I. Y. (2021). TINGKAT KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DIBIDANG KESEHATAN DALAM MENGHADAPI DAMPAK ERUPSI GUNUNG BERAPI. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 7(1). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v7i1.260>
- [2] Bramasta, D., & Irawan, D. (2020). Mitigasi Bencana Gunung Meletus di Sekolah Rawan Bencana. *Publikasi Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i2.13858>
- [3] Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang. (2020). Kabupaten Malang Satu Data : Kondisi Geografis. *Malangkab.Go.Id*.
- [4] Isa, M. (2016). BENCANA ALAM: BERDAMPAK POSITIF ATAU NEGATIF TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI? *Publikasi Ilmiah*.
- [5] Muchtar, Y., Walhidayat, & Rismayeti. (2021). ARSIP DIGITAL DI KECAMATAN RUMBAI PESISIR. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 1(2). <https://doi.org/10.31849/jcscis.v1i2.6227>
- [6] Rusdiyanto, W., Yuliansah, Y., Muhyadi, M., & Sutirman, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Arsip Keluarga Warga Kelurahan Wates Kulonprogo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 154–160. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.6143>
- [7] Zagarino, A., Pratiwi, D. C., Nurhayati, R., & Hertati, D. (2021). PERAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM MANAJEMEN BENCANA ERUPSI GUNUNG SEMERU DI KABUPATEN LUMAJANG. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(8), 762–773., 2(5).